

# **PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA YANG TERDAFTAR TAHUN 2011 - 2014**

Eni Srihastuti

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri  
Jl. Sersan Suharmaji No.38 Kediri 64128

## **ABSTRAKSI**

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi (GI BEI FE) Uniska yang berada di Jalan Sersan Suharmadji Nomor 38 Kediri. Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap profitabilitas dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap kebijakan dividen.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan juga menggunakan uji regresi linier sederhana yang akan diuji dengan menggunakan alat SPSS Versi 17 untuk mengetahui hasil yang akan didapat. Langkah pertama yaitu dengan melakukan perhitungan manajemen laba. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan proksi manajemen laba model Angelo. Perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini maka akan digunakan untuk mengetahui keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari penjualan yang dilakukan. Pada penelitian ini maka yang dilakukan adalah melakukan perhitungan pada kebijakan dividen pembagian saham kepada para pemegang saham. Untuk melakukan uji analisis deskriptif maka menggunakan pengukuran nilai sebagai berikut : mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Untuk mempermudah mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan maka akan dilakukan uji regresi linier sederhana sebanyak dua kali. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dari pengaruh dari masing-masing variabel. Uji normalitas data dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi yang dapat dikatakan normal atau tidak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2011-2014. Data tersebut diperoleh dari sumber resmi namun tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data yang akan digunakan diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Uniska.

Diketahui bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini diketahui dari hasil yang didapat pada regresi linier sederhana yang dilakukan dengan hasil  $-0.033$  dan  $t$  hitung sebesar  $-0.203$ . Hal ini karena pada suatu perusahaan melakukan manajemen laba dengan memanipulasi profitabilitas maka hal tersebut tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sesungguhnya dalam perusahaan tersebut. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini diketahui dari hasil yang didapat pada regresi linier sederhana yang dilakukan dengan hasil  $0.001$  dan  $t$  hitung

sebesar 0.009. Karena kebijakan dividen sangat bergantung pada laba yang ditahan oleh perusahaan secara nyata maka penggunaan manajemen laba tak dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Kata Kunci : manajemen profitabilitas, laba, kebijakan deviden

## Pendahuluan

### 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan di Indonesia kini semakin pesat sehingga cara perusahaan membiayai usahanya juga akan semakin bervariasi. Berbagai cara akan diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk meyakinkan para investor agar berinvestasi ke perusahaan yang telah dijalankan yang digunakan untuk memperoleh modal. Salah satu cara yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menarik minat para investor dengan menggunakan metode akuntansi yakni manajemen laba.

Laporan keuangan adalah salah satu informasi keuangan yang diperlukan oleh calon investor agar dapat segera mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi yang dilakukan. Salah satu informasi yang terdapat pada laporan keuangan adalah laba perusahaan. Laba digunakan oleh para investor untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Untuk melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan lebih banyak menggunakan dasar akrual. Hal ini digunakan karena lebih adil dan rasional untuk mencerminkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Dari tiga variabel yang diantaranya adalah manajemen laba,

profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki hubungan yang berkaitan. Jika manajemen laba dilakukan oleh manajer perusahaan maka investor akan melihat jika profitabilitas suatu perusahaan seimbang dan nampak baik. Dengan begitu para investor pasti akan menginvestasikan sebagian dari harta mereka dengan tujuan untuk mendapatkan dividen yang lebih tinggi. Hal ini bisa terjadi karena investor telah melihat jika kinerja yang ditunjukkan oleh perusahaan melalui laba terlihat sangat baik. Dengan begitu para investor dengan cepat mempercayai jika dana yang diinvestasikan akan diolah dengan baik.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2014”**.

### 2. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Data yang dianalisa mulai tahun 2011-2014. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh manajemen laba terhadap profitabilitas dan kebijakan dividen.

### 3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap profitabilitas.
2. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap kebijakan dividen.

#### 4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap kebijakan dividen.

#### 5. Metode Penelitian

##### 5.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 sejumlah 17 perusahaan.

##### 5.2 Data dan Teknik Pengumpulannya

Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang akan digunakan adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2011-2014. Data tersebut diperoleh dari sumber resmi namun tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data yang akan digunakan diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Uniska.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan

mengumpulkan data – data dokumenter yang berupa laporan keuangan perusahaan yang juga merupakan sampel dari penelitian. Pada studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, jurnal, artikel, serta media tertulis lainnya yang juga berkaitan dengan topik pembahasan.

#### 6. Teknik Analisis Data

Perhitungan manajemen laba dilakukan untuk mengetahui apakah laba dalam suatu perusahaan telah dilakukan manajemen laba. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan proksi manajemen laba model Angelo dalam Riahi – Belkaouli (2007:203). Melakukan perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini maka akan digunakan untuk mengetahui keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari penjualan yang dilakukan. Untuk itu pada penelitian yang dilakukan untuk menghitung profitabilitas maka peneliti menggunakan rumus ROA (*Return on Asset*) menurut Kasmir (2007 : 136). Pada penelitian ini maka yang dilakukan adalah melakukan perhitungan pada kebijakan dividen pembagian saham kepada para pemegang saham. Untuk menghitung deviden yang dibagikan maka peneliti menggunakan rumus DPR menurut Agus Sartono (2005 : 75).

##### 6.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dapat mendeskripsikan atau gambaran dari manajemen laba, profitabilitas dan kebijakan dividen pada manufaktur sektor industri barang konsumsi yang *go public* di BEI pada tahun 2011-2014. Untuk melakukan uji analisis deskriptif

maka menggunakan pengukuran nilai sebagai berikut :

- a. Mean adalah rata-rata dari nilai data yang diteliti.
- b. Standart deviasi yaitu besarnya varian atau perbedaan nilai antara data minimal dan maksimal.
- c. Nilai maksimum yaitu nilai tertinggi yang diambil dari data penelitian.
- d. Nilai minimum yaitu nilai terendah dari yang diambil dari data penelitian.

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	68	-1.71	1.63	.2158	.63555
Profitabilitas	68	-4.21	-.42	-2.1190	.83220
Kebijakan Dividen	68	.38	6.79	3.7274	.88079
Valid N (listwise)	68				

## 6.2 Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian yang saat ini dilakukan telah menggunakan satu variabel independen dan dua variabel dependen. Dengan demikian maka dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana karena memiliki dua variabel dependen dan satu variabel independen. Untuk mempermudah mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan maka akan dilakukan uji regresi linier sederhana sebanyak dua kali.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi yang dapat dikatakan normal atau tidak. Jika menggunakan analisis grafik maka dapat dilihat pada penyebaran data yang berada disekeliling sumbu diagonal. Sementara untuk uji statistik maka yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kologrov-Smirnov jika menunjukkan hasil diatas nilai 0.05 maka data dikatakan jika data residual terdistribusi normal. Sementara jika nilai signifikansi berada dibawah 0.05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.5**  
**Analisis Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Manajemen Laba	Profitabilitas	Kebijakan Dividen
N		68	68	68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.2158	-2.1190	3.7274
	Std. Deviation	.63555	.83220	.88079
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.072	.084
	Positive	.103	.064	.084
	Negative	-.095	-.072	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.850	.596	.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.465	.870	.727

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil yang telah disajikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan jika variabel manajemen laba pada nilai Z K-S sebesar 0.850 dengan nilai yang tertera pada asymp. sig 0.465. Maka dapat diketahui jika asymp. Sig lebih besar dari 0.05 dengan demikian bahwa manajemen laba berdistribusi normal. Namun pada variabel profitabilitas diketahui memiliki nilai Z K-S sebesar 0.596 dan nilai pada asymp. Sig sebesar 0.870 yang nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga variabel profitabilitas berdistribusi normal. Pada variabel kebijakan dividen yang memiliki

nilai Z K – S sebesar 0.691 dan nilai asymp. Sig 0.727 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan variabel kebijakan dividen normal.

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Hubungan fungsional yang digunakan antara satu variabel dependen dan variabel independen yang lebih dari satu maka dapat menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan menggunakan alat uji SPSS versi 17. Maka dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut **Sarwono (2006 : 127)**.

**Tabel 4.6**  
**Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-2.112	.107		-19.659	.000
	Manajemen Laba	-.033	.161	-.025	-.203	.840

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.727	.114	32.768	.000
	Manajemen Laba	.001	.171	.001	.993

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Untuk melakukan uji koefisien garisnya telah disajikan pada kolom t dan sig. Diketahui t pada Y1 sebesar -0.203 dan sig 0.840. Sedangkan nilai t pada Y2 diketahui sebesar 0.009 dan nilai sig 0.993. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan manajemen laba berpengaruh positif pada profitabilitas atau berpengaruh positif pada kebijakan dividen.

### 3. Uji T

Pada pengujian yang dilakukan pada kali ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pada uji t yang dilakukan maka memiliki keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

Tabel 4.7

### Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.112	.107	-19.659	.000
	Manajemen Laba	-.033	.161	-.025	.840

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.112	.107		-19.659	.000
Manajemen Laba	-.033	.161	-.025	-.203	.840

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.727	.114		32.768	.000
Manajemen Laba	.001	.171	.001	.009	.993

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Dari gambar yang telah tertera diatas maka dapat disimpulkan jika persamaan pada model regresi linier sederhana menyajikan variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -0.033 dengan besaran t hitung -0.203 maka tingkat signifikan dalam hasil yang diperoleh terlihat lebih besar dari yang telah ditetapkan ( $0.840 > 0.000$ ). Dari hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan jika dalam hipotesis yang terdapat hasil jika tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel profitabilitas terhadap manajemen laba.

pada kolom Y2 dapat disimpulkan jika persamaan pada model regresi linier sederhana menyajikan variabel kebijakan dividen memiliki nilai koefisien

sebesar 0.001 dengan besaran t hitung 0.009 maka tingkat signifikan dalam hasil yang diperoleh terlihat lebih besar dari yang telah ditetapkan ( $0.933 > 0.000$ ). Dari hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan jika dalam hipotesis yang terdapat hasil jika tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kebijakan dividen terhadap manajemen laba.

#### 4. Koefisien Determinasi

Persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 <sup>a</sup>	.001	-.015	.83822

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.001 <sup>a</sup>	.000	-.015	.88744

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba

Dari hasil penelitian yang tertera pada dua gambar diatas maka dapat diketahui jika pada Y1 nilai R sebesar 0,025 dengan demikian maka diketahui jika koefisien korelasinya sebesar 0,025. Sementara pada R Square diketahui memiliki nilai sebesar 0,001 maka hal tersebut menunjukkan jika variabel profitabilitas hanya menyumbang sekitar 0,1 % terhadap manajemen laba dan selebihnya berasal dari variabel lain. Pada nilai Adjusted R Square diketahui sebesar -0.015 dan pada kolom ini memiliki pengertian hampir sama dengan kolom R Square. Sementara nilai pada Standart Error of the Estimate diketahui memiliki besaran sekitar 0.83822.

Selain itu pada gambar kedua yang disebut dengan Y2 memiliki nilai R sebesar 0.001 maka dapat diartikan jika koefisien pada variabel ini hanya sebesar 0.01. Sementara pada R Square dijelaskan dalam gambar memiliki angka sekitar 0.000. Maka dapat diketahui jika

variabel kebijakan dividen menyumbang manajemen laba sebesar 0 % dan jumlah yang lain disumbang dengan variabel lainnya. Pada hasil dari Adjusted R Square diketahui telah memiliki nilai sebesar -0.015 yang artinya sama dengan R Square. Selain itu Standard Error of the Estimate memiliki besaran nilai sekitar 0.88744 yang digunakan untuk mengukur nilai kesalahan.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Diketahui bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini diketahui dari hasil yang didapat pada regresi linier sederhana yang dilakukan dengan hasil -0.033 dan t hitung sebesar -0.203. Hal ini karena pada suatu perusahaan melakukan manajemen laba dengan memanipulasi profitabilitas maka hal tersebut tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sesungguhnya



dalam perusahaan tersebut. Dalam perusahaan yang menggunakan metode manajemen laba hanya untuk menaikkan atau menurunkan profitabilitas pada laporan keuangan. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal dan stabilitas laba.

2. Diketahui bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini diketahui dari hasil yang didapat pada regresi linier sederhana yang dilakukan dengan hasil 0.001 dan t hitung sebesar 0.009. Karena kebijakan dividen sangat bergantung pada laba yang ditahan oleh perusahaan secara nyata maka penggunaan manajemen laba tak dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal dan stabilitas laba serta pelunasan hutang.

## 5.2 Saran

1. Bagi Investor  
Para investor diharapkan lebih berhati-hati sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang akan dituju. Sebaiknya para investor meneliti terlebih dahulu serta melihat akrual yang telah tertera dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan guna untuk menghindari adanya praktek manajemen laba yang banyak dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Perusahaan *Go Public*

Dalam hal ini maka perusahaan *Go Public* memiliki kewajiban untuk mempublikasikan semua laporan keuangan yang dibutuhkan para pengguna secara berkala yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada para pengguna. Selain itu perusahaan diharapkan agar dapat tetap berjalan pada batasan-batasan akuntansi yang normal.

## Daftar Pustaka

- Azizah, Emha Ainun N, (2013), Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009 – 2011, Skripsi, Kediri : Universitas Islam Kadiri.
- Brigham, F.E dan J.F. Houston, (2001), Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Jakarta : Erlangga
- Brigham, F.E, dan J.F. Houston, (2006), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10, Buku 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2013), Analisis Laporan Keuangan, Bandung : CV. ALFABETA
- Fitriyani, (2014), Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Modal Ekuitas (Pada Perusahaan

- Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Skripsi, Bandung : Universitas Widyatama
- Jusriani, Ika Fanindya, (2013), Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011), Skripsi, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jusup, Al. Haryono, (2011), Dasar – Dasar Akuntansi, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir, (2007), Analisis Laporan Keuangan, Depok : Rajawali.
- Prastowo, Dwi, (2005), Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui, (2006), Accounting Theory, Edisi 5, Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, Agus, (2005), Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4, Yogyakarta : BPFE
- Sekaran, Uma, (2006), Research Methods for Business, Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R dan J.J Wild, (2010), Analisis Laporan Keuangan, Edisi 10, Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R dan J.J Wild, (2010), Analisis Laporan Keuangan, Edisi 10, Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R dan J.J Wild, (2010), Analisis Laporan Keuangan, Edisi 10, Jakarta : Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, (2010), Manajemen Keuangan, Edisi Revisi, Tangerang : Binarupa Aksara.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, (2010), Manajemen Keuangan, Edisi Revisi, Tangerang : Binarupa Aksara.